

## Pemanfaatan Webinar untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Aldy Ferdiyansyah, <sup>2</sup>Bagus Aulia Iskandar, <sup>3</sup>Arta Mulya Budi Harsono, <sup>4</sup>Noorhapizah, <sup>5</sup>Eka Cahya Sari Putra, <sup>6</sup>Mubarok, <sup>7</sup>M. Ziyah Takhqiqi Arsyad, <sup>8</sup>Rianty Yulandra, <sup>9</sup>Latifa Putri Ridhaningtyas

<sup>1-9</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat

Email: aldyferdiyansyah@ulm.ac.id

### Abstrak

Penerapan prinsip meaningful, mindful, dan joyful learning dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Webinar nasional dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan deep learning di sekolah dasar dengan menerapkan prinsip tersebut. Melalui webinar, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan deep learning, serta berbagi pengalaman dan praktik baik dengan guru lain. Pelaksanaan pengabdian berupa webinar dilakukan secara daring dengan peserta sejumlah 110 guru sekolah dasar dari 35 kota yang berbeda. Pelaksanaan pengabdian dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari webinar menunjukkan bahwa: (1) peningkatan pemahaman guru terhadap implementasi pembelajaran mendalam ditinjau berdasarkan peningkatan hasil pretest dan posttest; (2) pengembangan bahan ajar pembelajaran mendalam yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru; (3) penyebaran dampak positif dimana Sekolah memiliki kerangka kerja dan dokumentasi yang memungkinkan replikasi program di sekolah lain, mendukung pengembangan pembelajaran mendalam secara lebih luas.

**Kata Kunci :** Webinar, Pembelajaran Mendalam, Meaningful Learning, Mindful Learning, Joyful Learning

### Abstract

*The application of the principles of meaningful, mindful, and joyful learning can be an effective way to improve the quality of learning in elementary schools. National webinars can be an effective way to increase teachers awareness and ability in implementing deep learning in elementary schools by applying these principles. Through webinars, teachers can gain the knowledge and skills needed to implement deep learning, as well as share experiences and good practices with other teachers. The implementation of community service in the form of webinars was carried out online with 110 elementary school teachers from 35 different cities as participants. The implementation of community service is in three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The results of the webinar showed that: (1) increasing teachers understanding of the implementation of deep learning is reviewed based on the increase in pretest and posttest results; (2) development of deep learning teaching materials that are adjusted to the subjects taught by each teacher; (3) dissemination of positive impacts where the School has a framework and documentation that allows for program replication in other schools, supporting the development of deeper learning more widely.*

**Keywords :** Webinars, Deep Learning, Meaningful Learning, Mindful Learning, Joyful Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era saat ini menuntut adanya inovasi dan adaptasi dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang efektif dan efisien menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berdaya saing tinggi (Ferdiyansyah, 2024). Oleh karena itu, pendidikan harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan

meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Aryanto et al., 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi perubahan besar dalam cara siswa belajar dan guru mengajar, sehingga perlu adanya penyesuaian dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) di sekolah dasar menjadi salah satu inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Deep learning dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah (Fitriani & Santiani, 2025). Selain itu, deep learning juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan kreativitas (Akhyar, 2024). Dengan demikian, deep learning dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan membantu siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Beberapa kondisi terkait implementasi deep learning di sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan kesulitan dalam mengintegrasikan kurikulum yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan deep learning di sekolah dasar. Guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengimplementasikan deep learning dalam proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan untuk mengadaptasi kurikulum yang ada dengan kebutuhan siswa. Berhadarkan hal tersebut, perlu adanya pelatihan dan dukungan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan deep learning.

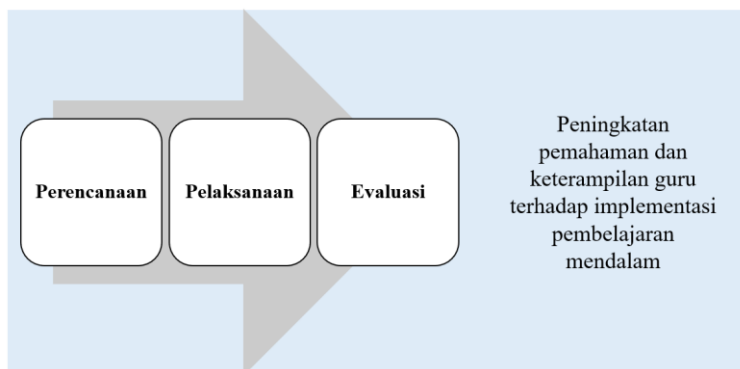
Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan prinsip meaningful, mindful, dan joyful learning. Meaningful learning dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Nabila et al., 2025). Mindful learning dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran dan fokus dalam proses pembelajaran, serta mengurangi stres dan kecemasan (Pratama et al., 2024). Joyful learning dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dan minat dalam proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik (Rezeki et al., 2024). Penerapan prinsip meaningful, mindful, dan joyful learning dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Webinar nasional dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan deep learning di sekolah dasar dengan menerapkan prinsip meaningful, mindful, dan joyful learning. Melalui webinar, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan deep learning, serta berbagi pengalaman dan praktik baik dengan guru lain (Anshari & Hidayah, 2020). Webinar juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya implementasi deep learning di sekolah dasar, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan deep learning dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, webinar nasional dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan deep learning di sekolah dasar dengan menerapkan prinsip meaningful, mindful, dan joyful learning, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi deep learning di sekolah dasar. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, pengabdian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan implementasi deep learning di sekolah dasar dengan menerapkan prinsip meaningful, mindful, dan joyful learning.

## METODE

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan ini merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Sekolah Dasar dalam merancang pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran mendalam. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 27 dan 28 Juni 2025 secara daring melalui Zoom Meeting yang diikuti oleh 110 orang peserta dari 35 kota yang berbeda. Metode pengabdian yang dilakukan dengan tujuan memecahkan permasalahan yang telah ditelusuri sebelumnya dilakukan melalui tiga langkah pemecahan masalah yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.

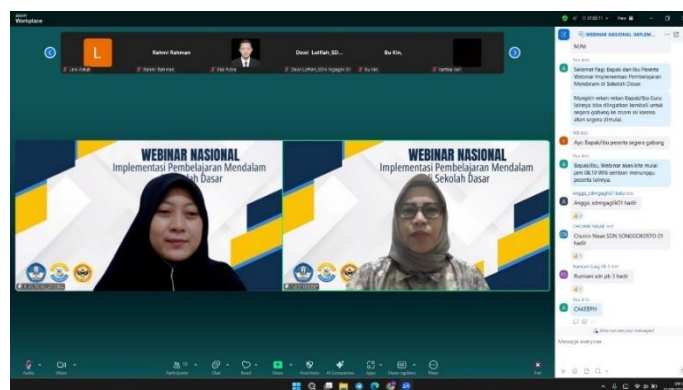


**Gambar 1. Metode Pengabdian**

Berdasarkan Gambar 1, pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, tahap perencanaan yang berkaitan dengan analisis kebutuhan dan penyusunan materi beserta persiapan alat dan bahan. Kedua, tahap pelaksanaan yang meliputi pemaparan materi, demonstrasi, dan pendampingan. Ketiga, tahap evaluasi dimana tim melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman guru terhadap materi yang diberikan.

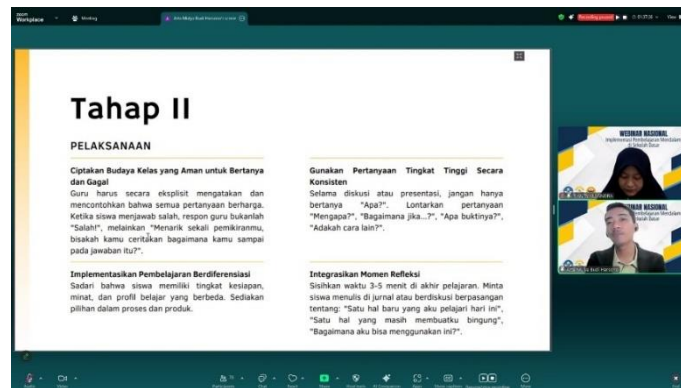
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan deep learning di sekolah dasar, tim dosen pengabdian kepada masyarakat di bidang PGSD telah melakukan webinar nasional dengan tema "Implementasi Pembelajaran Mendalam di Sekolah Dasar" secara daring melalui Zoom Meeting pada Tanggal 27-28 Juni 2025 dengan peserta sebanyak 110 orang yang terdiri atas guru Sekolah Dasar mencakup 35 kota yang berbeda.



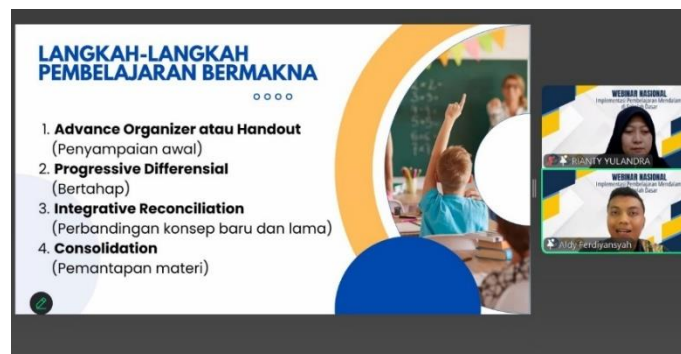
**Gambar 1 Pembukaan dan Pengantar Konsep Dasar Pembelajaran Mendalam**

Kegiatan webinar ini dimulai dengan pembukaan oleh Dr. Noorhapizah, S.T., M.Pd. yang memaparkan tentang konsep dasar pembelajaran mendalam dalam Pendidikan. Beliau menjelaskan bahwa pembelajaran mendalam adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis siswa. Telah dijelaskan pula bahwa pembelajaran mendalam dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks, berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21. Selain itu, beliau juga menekankan pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam di sekolah dasar.



Gambar 2 Materi Mindful Learning

Selanjutnya, webinar dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama dengan tema Implementasi Mindful Learning. Narasumber menjelaskan bahwa mindful learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kesadaran dan fokus siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih efektif dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dijelaskan pula bahwa mindful learning dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk mengatur diri sendiri, mengelola stres, dan meningkatkan kesadaran diri. Selain itu, juga disampaikan contoh-contoh praktik mindful learning yang dapat diimplementasikan di Sekolah Dasar.



Gambar 3 Materi Meaningful Learning

Materi kedua disampaikan dengan tema Implementasi Meaningful Learning. Narasumber menjelaskan bahwa meaningful learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang memiliki makna dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Telah dijelaskan pula bahwa meaningful learning dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang kompleks, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 4 Materi Joyful Learning**

Materi ketiga disampaikan dengan tema Implementasi Joyful Learning. Narasumber menjelaskan bahwa joyful learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kesenangan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih menikmati proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Telah dijelaskan bahwa joyful learning dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk berpikir kreatif, mengembangkan keterampilan problem-solving, dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, juga disampaikan contoh-contoh praktik joyful learning yang dapat diimplementasikan di Sekolah Dasar.

Setelah penyampaian materi, webinar dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan secara aktif. Peserta webinar dapat bertanya dan berbagi pendapat tentang implementasi pembelajaran mendalam di sekolah dasar. Sesi diskusi ini sangat interaktif dan memungkinkan peserta untuk saling bertukar pendapat dan pengalaman satu dengan yang lainnya. Setelah pemaparan materi utama, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan praktik pembuatan bahan ajar berbasis pendekatan pembelajaran mendalam. Praktik dilaksanakan oleh 110 peserta webinar secara mandiri dengan panduan secara daring melalui WhatsApp Grup dan dikumpulkan melalui Google Drive yang telah disediakan tim Pengabdian. Pada pelaksanaannya, peserta diarahkan untuk merancang modul pembelajaran yang memuat kegiatan pembelajaran dengan prinsip mindful learning, meaningful learning, dan joyful learning, sehingga mencerminkan kegiatan berbasis pendekatan pembelajaran mendalam

Guna mengukur tingkat keberhasilan kegiatan webinar, juga dilakukan pretest dan posttest untuk melihat sejauh mana peserta kegiatan memahami materi yang telah disampaikan. Adapun hasil pretest disajikan pada Tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 1 Hasil Pretest Pemahaman Pembelajaran Mendalam**

| No            | Pemerolehan Nilai | Tes Awal   |             | Interpretasi Keberhasilan |
|---------------|-------------------|------------|-------------|---------------------------|
|               |                   | (f)        | (%)         |                           |
| 1             | 76 – 100          | 13         | 11%         | Baik Sekali               |
| 2             | 66 – 75           | 54         | 49%         | Baik                      |
| 3             | 55 – 65           | 36         | 33%         | Cukup                     |
| 4             | < 56              | 7          | 7%          | Kurang                    |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>110</b> | <b>100%</b> |                           |

Tabel di atas menunjukkan hasil pengetahuan pemahaman awal guru terhadap pembelajaran mendalam. Berdasarkan tabel di atas terlihat sebanyak 13 orang (11%) mendapatkan interpretasi keberhasilan baik sekali, sebanyak 54 orang (49%) mendapatkan interpretasi keberhasilan baik, sebanyak 36 orang (33%) mendapatkan interpretasi keberhasilan cukup, dan sebanyak 7 orang (7%) mendapatkan interpretasi keberhasilan kurang.

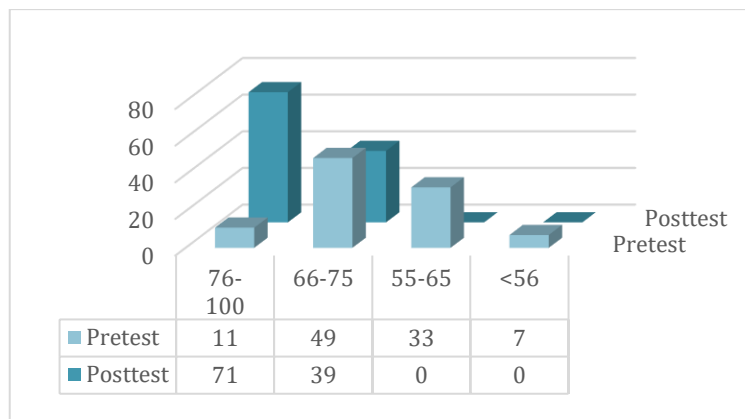
Efektifitas keberhasilan dari kegiatan berdasarkan hasil posttest atau hasil akhir, hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman para guru terhadap materi yang telah disampaikan. Soal yang diberikan kepada para guru mengenai materi seputar penerapan dan perancangan

pembelajaran mendalam. Soal disajikan dalam bentuk *google form* dan dikirim melalui link, sehingga memudahkan guru dalam mengerjakannya. Adapun hasil posttest pada kegiatan PKM ini sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Pretest Pemahaman Pembelajaran Mendalam**

| No            | Pemerolehan Nilai | Tes Awal   |             | Interpretasi Keberhasilan |
|---------------|-------------------|------------|-------------|---------------------------|
|               |                   | (f)        | (%)         |                           |
| 1             | 76 – 100          | 71         | 65%         | Baik Sekali               |
| 2             | 66 – 75           | 39         | 35%         | Baik                      |
| 3             | 55 – 65           | 0          | 0%          | Cukup                     |
| 4             | < 56              | 0          | 0%          | Kurang                    |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>110</b> | <b>100%</b> |                           |

Tabel di atas menunjukkan hasil akhir pemahaman guru terhadap pembelajaran mendalam. Berdasarkan tabel di atas terlihat sebanyak 71 orang (65%) yang mendapatkan interpretasi keberhasilan baik sekali, sebanyak 39 orang (35%) yang mendapatkan interpretasi keberhasilan baik, dan tidak ada yang mendapatkan interpretasi keberhasilan cukup maupun kurang.



**Gambar 5 Diagram Perbandingan Pretest dan Posttest Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Mendalam**

Melalui Gambar 5 menunjukkan diagram perbandingan dan juga peningkatan antara hasil pretest dan posttest dalam hal memahami materi pembelajaran mendalam, yaitu nilai dengan interpretasi baik sekali terdapat peningkatan sebanyak 60 orang. Nilai dengan interpretasi baik terdapat pengurangan sebanyak 10 orang. Nilai dengan interpretasi cukup terdapat pengurangan sebanyak 33 orang, dan nilai dengan interpretasi kurang terdapat pengurangan sebanyak 7 orang.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa webinar nasional dengan tema Implementasi Pembelajaran Mendalam di Sekolah Dasar ini berhasil memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baru bagi para guru mengenai bagaimana merancang pembelajaran yang inovatif dengan pendekatan pembelajaran mendalam. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada para guru dalam membuat bahan ajar dengan pendekatan pembelajaran mendalam. Terdapat peningkatan dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh guru, dimana rerata skor pada posttest telah melampaui hasil pretest, sehingga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan pelatihan. Terdapat peningkatan keterampilan guru dalam merancang bahan ajar. Hal ini ditunjukkan dengan bahan ajar berbasis pendekatan pembelajaran mendalam yang telah dibuat oleh guru.

## SARAN

Pengetahuan dan keterampilan dalam digitalisasi pembelajaran yang beragam dan inovatif sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh guru demi tuntutan digitalisasi pendidikan saat ini agar dapat mengakomodir siswa dalam menguasai konsep dengan berbagai materi pembelajaran. Oleh karenanya kegiatan seperti ini perlu ditingkatkan dan difasilitasi guna peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran inovatif berbasis pendekatan pembelajaran mendalam kedepannya. Hendaknya guru sebagai pendidik secara aktif mempelajari dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai berbagai bahan ajar dan media pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran mendalam yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami konsep dan juga meningkatkan minat dan motivasi belajar dan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas.

## REFERENSI

- Akhyar, D. A. (2024). Membentuk Karakter Peserta Didik dengan Pendekatan Deep Learning. *GHIROH*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.61966/ghiroh.v3i2.61>
- Anshari, M. A. A., & Hidayah, N. (2020). Analysis of the Effectiveness of Using the Webinar Medium in Teacher Development. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 4(1), Article 1.
- Aryanto, S., Meliyanti, M., Amelia, D., Maharbid, D. A., Gumala, Y., & Gildore, P. J. E. (2025). PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI DEEP LEARNING: PENDEKATAN TRANSFORMASIONAL DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Professional Elementary Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.46306/jpee.v4i1.101>
- Ferdiyansyah, A. (2024). Classroom Management to Increase Student Activeness in Elementary School Social Studies Courses. *JEID : Journal of Educational Integration and Development*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.55868/jeid.v4i4.363>
- Fitriani, A., & Santiani, S. (2025). ANALISIS LITERATUR: PENDEKATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING DALAM PENDIDIKAN. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357>
- Nabila, S. M., Septiani, M., Fitriani, F., & Asrin, A. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Pembelajaran IPA yang Bermakna di Sekolah Dasar. *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 2(1), 9–20.
- Pratama, R. A., Artha, A. S. P., & Abidin, N. Z. (2024). Efektivitas mindful learning dalam konteks pendidikan di Indonesia (2000-2024): Sebuah studi meta analisis. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.30872/primatika.v13i2.4483>
- Rezeki, J. S., Muslimah, & Lutfi, S. (2024). Joyful Learning Method: A Teacher's Effort In Developing Critical Thinking Skills. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/5ync4237>